BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 DEFINISI PROSEDUR

Prosedur adalah suatu hubungan dari operasi-operasi pencatatan yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu atau beberapa departemen,dibangun untuk menjamin penanganan yang beragam terhadap transaksi perusahaan.Dalam buku "Sistem Informasi Akuntansi Buku 1",Lamidjan memberikan definisi prosedur menurut Cecill Gelispie sebagai berikut:

"Prosedur is Sequence of Clerical Operation,Usually In Vloving Several Pratical In More Departements,Estabilished to Ensurance Uniform Handing of Recurring Transaction of Bussines".

Prosedur suatu urutan kegiatan klerikal,biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih.yang dibutuhkan untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Menurut Drs.Mulyad,M.Sc.Prosedur adalah suatu kegiatan klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemenatau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Menurut Drs.Zaki Baridwan,AK Prosedur adalah suatu urutan pekerjaan kroni biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi yang sering terjadi.

Menurut Abdul Halim prosedur adalah merupakan suatu kegiatan klarikal yang biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen yang diharapkan uantuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Menurut Richard F Wekschel (1971) Prosedur adalah suatu urutan-urutan operasi klerikal (tulis menulis) Biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk menjamin penanganan secara seragam dan transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.

Jadi Prosedur sangat penting bagi sebuah perusahaan,karena dengan adanya prosedur,maka perusahaan tersebut akan lebih mudah dalam menjalankan pengawasannya.

2.2 DEFINISI PROSEDUR PELAYANAN PEMASANGAN TELEPON BARU

Prosedur Pelayanan Pemasangan Telepon Baru

- Plasa Telkom adalah tempat pelayanan bagi pelanggan atau calon pelanggan jasa telekomunikasi yang meliputi pelayanan pasang baru atau mutasi,pengaduan gangguan,claim pulsa,print out pulsa SLJJ,penyelesaian tunggakan dan informasi produk jasa telekomunikasi yang disediakan Telkom.
- Calon pelanggan adalah badan hukum atau perorangan yang mengajukan permohonan berlangganan sambungan telekomunikasi.
- Daftar tunggu (waiting list)adalah daftar pelanggan yang berisi data para calon pelanggan (antara lain : nama dan alamat calon

pelanggan)yang belum dapat terlayani kebutuhan sambungan telekomunikasinya oleh Telkom.

- Instalasi Kabel Rumah/Gedung (IKR/G)adalah saluran kabel yang meliputi kotak terminal batas (KTB),perkawatan dan soket yang dipasang di dalam rumah/gedung sesuai permintaan pelanggan /calon pelanggan.
- Kapasitas Jual Maksimum (KJM) adalah jumlah maksimal sambungan telekomunikasi yang masih idle/kosong dan siap dijual/kring/berfungsi,baik di alamat pelanggan maupun di lokasi (DP/RK/CS/SU/Sentral/Kacantel/Dinyan/Kandatel)tertentu.
- Pasang Baru atau pasang sambungan telekomunikasi baru,selanjutnya disebut PSB adalah pemasangan atau instalasi sambungan telekomunikasi baru sampai ke KTB di alamat yang diminta pelanggan atau calon pelanggan.
- Pelanggan adalah badan hukum atau perorangan yang telah menandatangani perikatan/kontrak dengan Telkom untuk berlangganan sanbungan telekomunikasi dan bertanggung jawab atas segala akibat yang timbul padanya.
- Pelanggan Bisnis adalah pelanggan yang berdasarkan data kepelanggannya adalah atas nama organisasi bisnis yang berbentuk badan hokum,dimana pelanggan melakukan kegiatan pengarahan sumber daya secara komersial untuk mendapatkan pendapatan dan atau pendapatan tersebut digunakan untuk menjaga kelangsungan usahanya.

- Pelanggan Pemerintah/ABRI/TNI adalah pelanggan yang berdasarkan data kepelangganannya atas nama pemerintah atau ABRI yang menggunakansambungan telekomunikasi untuk kegiatan Instansi pemerintah atau ABRI.